

KUIS PEMBELAJARAN PKN SD

Nama : Ayu Rahmawati

NPM : 2113053064

Kelas : 4F

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

1. Berikan pemahaman kalian mengenai konsep nilai,moral, dan norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab:

Nilai adalah kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Dengan demikian nilai tidak bersifat konkret. Wujud konkret dari nilai tersebut merupakan suatu norma. Sehingga penguatan nilai, norma dan moral menyesuaikan dengan etika. Nilai, moral dan norma dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain karena di setiap mata pelajaran dikaitkan dengan nilai norma secara praktis untuk dilaksanakan di masyarakat

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

1. Teori Behavioristik

Teori behavioristik adalah teori yang bertujuan adanya perubahan tingkah laku pada seseorang dengan cara guru memberikan stimulus kemudian peserta didik merespon. Sehingga dapat dipahami bahwa belajar merupakan bentuk dari suatu perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

2. Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan pengembangan logika dan konseptual pembelajaran atau dengan kata lain teori konstruktivisme memahami belajar sebagai proses pembentukan pengetahuan oleh peserta didik. Sedangkan peran guru yaitu membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar.

3. Kognitif

Menurut teori belajar kognitif, belajar terdiri dari sejumlah proses, termasuk pemrosesan informasi, pemecahan masalah, analisis, dan prediksi. Menurut pengertian ini, proses belajar lebih penting daripada hasil belajar. Menggunakan prinsip ini akan memudahkan Anda mempelajari hal-hal baru dan menyelesaikan kesulitan di masa mendatang. Menurut teori ini tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon tetapi belajar melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.

4. Humanistik

Dalam teori humanistik tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika siswa memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatannya. Dalam proses belajarnya siswa harus berusaha agar ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya

Jawab:

Menurut saya teori yang cocok diterapkan di sekolah dasar yaitu teori belajar konstruktivisme. Pada teori belajar ini guru lebih bersifat sebagai fasilitator dan siswa adalah subyek dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting, karena selain sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih berpikir operasional kongkret dengan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk belajar dan menemukan sendiri pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka yang diterapkan mulai dari tahun 2022. Teori belajar ini membuat siswa dapat belajar dengan bebas dari pengalamannya untuk kemudian dikembangkan dengan bimbingan guru sehingga dapat menemukan bakatnya dalam pengembangan diri. Teori belajar ini dapat dikembangkan dengan kegiatan

belajar kelompok untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuan siswa dari berbagai sumber belajar dengan bantuan guru sebagai fasilitator.

4. Dari keempat teori tersebut saya memilih teori konstruktivisme

Kelebihan teori konstruktivisme:

Dalam proses belajar, guru dapat mengajarkan kepada siswa untuk mengeluarkan gagasan atau ide pada temannya dan melatih siswa agar termotivasi mengutarakan gagasannya tanpa ada rasa takut. Siswa lebih dapat mengingat pelajaran karena proses belajar secara langsung dan aktif sehingga semangat belajar siswa tetap terpelihara. Dengan pembelajaran yang berulang-ulang siswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menambah rasa percaya diri bahwa dia bisa berbuat lebih baik lagi. Siswa lebih dapat berinteraksi dan memahami pelajaran karena menggunakan media pembelajaran sehingga tidak membosankan. Nah, untuk memaksimalkan penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh para guru. Guru harus lebih aktif merencanakan pembelajaran atau menggunakan media sebagai sarana pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inovatif

Kekurangan teori konstruktivisme:

1. Sulitnya mengubah keyakinan guru yang sudah terstruktur menggunakan pendekatan tradisional selama bertahun-tahun.
2. Dalam penerapan teori belajar konstruktivisme, Guru harus memiliki kreativitas dalam merencanakan pelajaran dan memilih atau menggunakan media. Guru yang malas dan tidak mau berkembang akan sulit menerapkan teori belajar Konstruktivisme.
3. Siswa dan orang tua memerlukan waktu beradaptasi dengan proses belajar dan mengajar yang baru.

Scenario teori konstruktivisme pada mata pelajaran Pkn SD

Mata pelajaran : Pkn
Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 BULUSARI
Kelas : IV (Empat)
Unit : 1 (Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan)
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik memahami makna dan nilai-nilai Pancasila serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideology negara.
3. Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila sila Pancasila.

Peralatan Pembelajaran

- a). Laptop
- b) Alat bantu audio (speaker)
- c). Proyektor
- d) Papan tulis
- e) Alat tulis seperti spidol

Teori dan Model Pembelajaran

Teori : Konstruktivisme

Model : Problem based learning

Metode:Diskusi, tanya jawab, penugasan

Media Pembelajaran

- a). Video yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b). Foto-foto para pahlawan bangsa.
- c). Gambar-gambar yang terkait dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- d). Cerita-cerita legenda di lingkungan masyarakat yang mencerminkan pelaksanaan norma-norma kehidupan.
- e) Fabel tentang perilaku yang mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila yang berlaku di masyarakat.

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka

- a). Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
- b). Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- d). Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c) Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
- d) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya:
 - (1) Peristiwa apa yang terjadi dalam video tersebut?
 - (2) Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam video tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang harus kalian teladani dari tokoh tokoh yang ada dalam video tersebut?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- g). Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan perwakilan tiap kelompok untuk presentasi lembar aktivitas yang telah selesai dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran